

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI PENDUKUNG KEGIATAN MENGAJAR BAGI GURU DI MTS NW PENANGSAK

Agus Jayadi¹, Muhammad Muhlisin², Mujiburrahman³, Maulidin⁴
^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

Email: agusjayadi@undikma2.co.id

Abstrak: Pada era revolusi industri 4.0 dan masih melandanya covid 19, guru diharuskan mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Guru dituntut lebih kreatif dalam menyiasati kegiatan pembelajaran online agar siswa tidak jenuh. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut maka, dilakukan pendampingan pembelajaran online bagi guru dengan menggunakan aplikasi *google meet*. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara presentasi dan praktek langsung dalam menggunakan aplikasi *google meet* kepada guru yang ikut sebagai peserta. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak yang berjumlah 11 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 desember 2020 dan bertempat di Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak. Berdasarkan hasil evaluasi, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif kepada guru-guru di Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak yang nampak dari bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *google meet* sebagai pendukung kegiatan mengajar.

Kata kunci : *Pembelajaran Online, Google Meet, Sarana Pendukung*

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, guru diharuskan mampu memahami dan memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin sebagai media pembelajaran. Saat ini wabah virus corona masih melanda dunia pendidikan, sehingga pembelajaran harus dilakukan secara online, maka guru harus mampu memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sumber belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Mahariyanti & Suyanto, 2019). Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus dilakukan dan digunakan oleh guru untuk mempercepat proses pembelajaran menjadilebih kondusif. Hal tersebut juga dianggap sebagai upaya dalam mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dan dapat memaksimalkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Darmawan (2014); Ramli (2012); (Rohmat, 2016). Oleh karena itu, guru perlu mempelajari bagaimana dapat menetapkan media pembelajaran agar mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Peran guru sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran online adalah sangat vital. Guru dituntut lebih kreatif dalam menyiasati kegiatan pembelajaran secara online supaya siswa tidak cepat merasa jenuh. Guru bukan hanya sekedar memberi tugas begitu saja kepada siswa akan tetapi guru harus mampu menjelaskan tentang materi yang diberikan kepada siswanya. Jika siswa hanya diberikan tugas maka akan menjadi beban bagi siswanya.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dimasa covid-19 adalah aplikasi conference yaitu *google meet*. Aplikasi *google meet* adalah

salah satu produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu Google Hangouts dan Google Chat. Google Meet dirilis untuk pengguna iOS saja namun pada Februari 2017 kemarin Google secara resmi meluncurkan Google Meet di bulan berikutnya. Layanan ini diluncurkan sebagai aplikasi konferensi video yang bisa ditonton hingga 30 peserta. Meet menjadi versi yang lebih kuat dibanding Hangouts pendahulunya karena goole meet mampu ditampilkan pada aplikasi web, aplikasi Android dan iOS. Dengan adanya pandemi Covid-19, google meet menjadi salah satu layanan google yang mengalami pertumbuhan tercepat, dimana angka penggunaan hariannya meningkat signifikan di tahun 2020 ini [5].

Dengan teknologi *google meet* guru dapat menyampaikan materi langsung ke pada siswanya tanpa harus hadir ke sekolah, guru dan siswa cukup berada di rumah masing-masing dengandidampingi oleh orang tua. Teknologi *google meet* dapat berjalan di perangkat komputer dan smartphone yang terkoneksi dengan internet, dan yang paling penting juga *google meet* tersedia versi gratisnya juga, walaupun ada beberapa batasan dari jumlah peserta dan waktu tapi masih dirasakan cukup untuk diterapkan dalam proses penyampaian materi.

Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak merupakan madrasah swasta yang berada di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian memutuskan bahwa perlu diadakannya pelatihan terkait dengan media pendukung pembelajaran melalui aplikasi, salah satunya google meet dan tentang variasi dalam menggunakan metode ataupun aplikasi yang digunakan. Perlu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *google meet*. Oleh karena itu, maka perlu dilaksanakan pendampingan pembelajaran online melalui *aplikasi google meet* khususnya bagi guru-guru di lingkungan Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran online di Madrasah Tassanawiyah NW, maka sebagai bentuk kepedulian dari tim pengabdian dari Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) dan sebagai salah satu pelaksanaan dari tri darma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, maka, tim memberikan Pendampingan kepada Guru-Guru di Madrasah Tassanawiyah NW Penangsak tentang “Penggunaan Aplikasi *Google Meet* Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Yang Dilakukan Melalui online”.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Tim melakukan diskusi tentang pelaksanaan kegiatan dan materi yang akan disampaikan tentang aplikasi *Google Meet*.
2. Tim melakukan persiapan yang berkaitan dengan alat-alat pendukung pelatihan seperti mengecek wifi, laptop.
3. Tim melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Tim menentukan dan menyepakati waktu pelaksanaan dan durasi kegiatan.
5. Tim menginformasikan melalui surat kepada pihak sekolah terkait kesiapannya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah praktik dan tanya jawab.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 desember 2021. Kegiatan pelatihan dimulai pada jam 08.30 wita sampai dengan 15.00 wita. Adapun susunan acara sebagai berikut:

1. Registerasi peserta.
2. Peserta dipersilahkan untuk menempati kelas yang telah disiapkan
3. Pembukaan kegiatan pelatihan oleh wakil kepala sekolah (waka.kurikulum)
4. Sambutan dan mukadimah kegiatan yang disampaikan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) oleh: Dr. Agus Jayadi, M. Pd.
5. Penyampaian materi tentang “Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Google Meet sebagai Pendukung terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui online” oleh: Dr. Zul Anwar, M. Pd.
6. Penyampaian materi dan praktik penggunaan *google meet* pada guru-guru madrasah berjumlah 11 orang guru yang dilaksanakan di ruang kelas. Kegiatan ini dipandu oleh: Mujiburrahman, M. Pd dan Muhammad Muhlisin, M. Pd.

C. Target Capaian

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan guru-guru madrasah dalam menggunakan aplikasi *google meet* untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui online yang diketahui dari hasil kuesioner. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian ini, tim melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada seluruh peserta, diperoleh hasil sebagai berikut:

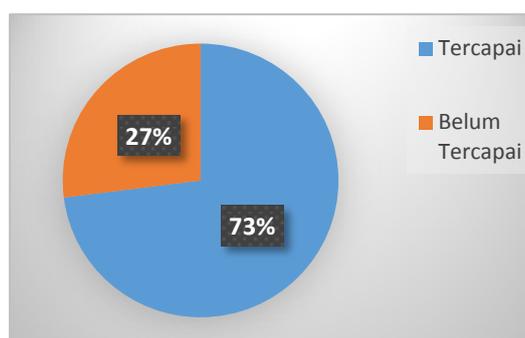


Table 1. Hasil sebaran kuesioner kepada peserta pelatihan

Ilustasi dari diagram di atas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru-guru setelah mengikuti pelatihan tentang aplikasi *google meet*. Dalam hal ini, guru menggunakan aplikasi *google meet* secara maksimal sehingga dapat memudahkan bagi guru-guru dalam melaksakan kegiatan pembelajaran meskipun melalui pembelajaran online. Selain itu kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan menggunakan aplikasi google

meet dan guru tidak monoton pada satu metode. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2021); Arifky dan Yetri (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *google meet* terhadap hasil belajar sebesar 51.4%.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan peserta, hal ini nampak dari cara merespon tim pengabdian terhitung sejak kami mendatangi sekolah sampai kegiatan selesai. Hasil dari kegiatan ini, bahwa seluruh peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang menggunakan aplikasi *google meet* sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran online. Penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di lingkungan Madrasah NW Penangsak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim menyampaikan materi tentang aplikasi *google meet* dan melakukan praktik secara langsung selama di dalam kelas mulai dari proses instalasi sampai dengan cara menggunakan aplikasi.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian ini terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, sebagai tindak lanjut, agar durasi pelatihan berikutnya dapat di tambah agar materi yang di sampaikan dapat terserap dengan baik sesuai dengan kebutuhan guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. 12(2): halaman 216-231.
- Bayu Fitra Prisuna, (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi GoogleMeet terhadap Hasil Belajar. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14(2), 137-147.
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.39160> jpipfip@uny.ac.id.
- D Tri Octafian, (2021), Meidyan Permata Putri, Eni Andriani. Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD N 149 Palembang. Jurnal *Karya Abdi P-ISSN:2580-1120 Volume 5 Nomor 1 Juni 2021 E-ISSN:2580-2178 LPPM Universitas Jambi* Halaman | 154.
- Darmawan, D. (2014). Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- M.Arifky Pratama dan Yetri Pitriani, (2021), Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Meet* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Bengkulu Selatan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 5 (2), 191-197. Journal homepage: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppb>.
- Mahariyanti, E., & Suyanto, S. (2019). The Effectiveness of using Quipper School Teaching Materials towards Students' Cognitive Outcomes of Eleventh Grade Students of MIPA. 330(Iceri 2018), 298–301.
<https://doi.org/10.2991/iceri18.2019.62>.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat , 2(1), 13-21. Available at: <http://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/16>.